

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-855/Un.27/TU.III.1/PP.00.9/06/2026 09 Juni 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Jamaah An-Nisa' dan Pengasuh pondok pesantren

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Kartika Setyaninglisa
 NIM : 30122034
 Jurusan/Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Tradisi pembacaan Attaqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Wonopringo Kabupaten Pekalongan "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan

Arif Rachman, S.Ag
 NIP. 197704052003121001

Kepala Bagian Tata Usaha pada Fakultas
 Ushuluddin Adab dan Dakwah

Lampiran 2. Pertanyaan wawancara Ulama Lokal Wonopringgo

Judul Skripsi	:	Tradisi Pembacaan Ataqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Tempat/Tanggal Wawancara	:	Ndalem Bu Nyai Masruhah/ 3 Mei 2026
Nama Narasumber	:	Bu Nyai Masruhah
Peneliti Narasumber	:	Apa yang dimaksud dari tradisi Ataqah Kubro?
Peneliti	:	Ataqah Kubro adalah pembacaan surat Al-
Narasumber	:	Iklash sebanyak 124.00 kali.
Peneliti	:	Dari mana dasar pelaksanaan Ataqah Kubro?
Peneliti	:	Dari kitab <i>al-Ghunya li-Ṭālibī Ṭarīq al-</i>
Narasumber	:	<i>Ḥaqq</i> .
Peneliti	:	Apakah ada penyebutan lain dari tradisi
Narasumber	:	Ataqah Kubro?
Peneliti	:	Ada, Ataqah Kubro juga dikenal dengan
Narasumber	:	Fida' yang berarti tebusan.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk pelaksanaan Ataqah
Narasumber	:	Kubro di sini?
Peneliti	:	Terdapat rutinan pembacaan Ataqah Kubro
Narasumber	:	yang dilakukan. Sebelum rutinan, jamaah
Peneliti	:	menciril terlebih dahulu Ataqah Kubro
Narasumber	:	di rumah masing-masing. Setelah itu di
Peneliti	:	rutinan jamaah menyetorkan Surat Al-
Narasumber	:	Ikhlas kepada saya untuk dicatat. Lalu
Peneliti	:	melanjutkan lagi membaca Ataqah Kubro
Narasumber	:	bersama dengan khusyu'.
Peneliti	:	Apakah ada syarat dalam membaca Ataqah
Narasumber	:	Kubro?
Peneliti	:	Syarat utama pembacaan Ataqah Kubro
Narasumber	:	adalah suci baik dari hadas besar maupun
Peneliti	:	kecil.

		Apa tujuan dari pembacaan Ataqah Kubro? Untuk membebaskan dari api, untuk membersihkan dosa-dosa, untuk melindungi dari panasnya api neraka, untuk menjadi pembatas dengan neraka, untuk menyelamatkan dari api, untuk menjauhkan dari api, dan untuk menyelamatkan dari siksa.
Judul Skripsi	:	Tradisi Pembacaan Ataqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Tempat/Tanggal Wawancara	:	Ndalem Bu Nyai Kholifah / 1 Mei 2026
Nama Narasumber	:	Bu Nyai Kholifah
Peneliti Narasumber	:	Apa yang dimaksud dari tradisi Ataqah Kubro?
Peneliti Narasumber	:	Ataqah Kubro adalah pembacaan surat Al- Iklash sebanyak 124.00 kali.
Peneliti Narasumber	:	Dari mana dasar pelaksanaan Ataqah Kubro?
Peneliti Narasumber	:	Dari kitab <i>al-Ghunyah li-Ṭālibī Ṭarīq al- Ḥaqq</i> .
Peneliti Narasumber	:	Selain Ataqah Kubro, apakah adakah Ataqah yang lain?
Peneliti Narasumber	:	Iya betul ada, namanya Ataqah Sughro..
Peneliti Narasumber	:	Sudah berapa lama Ataqah Kubro ini dilaksanakan?
Peneliti Narasumber	:	Sudah cukup lama, kurang lebih sekitar 20 tahun yang lalu.
		Apa manfaat dari pembacaan Ataqah Kubro?
		Agar terbebas dari api neraka.
		Bagaimana bentuk pelaksanaan Ataqah Kubro?

	Jika ada seseorang yang meninggal dan rutinan yang diadakan satu minggu sekali.
--	---

Judul Skripsi	:	Tradisi Pembacaan Ataqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Tempat/Tanggal Wawancara	:	Ndalem Bu Nyai Sumiati/ 7 Mei 2025
Nama Narasumber	:	Bu Nyai Sumiati
Peneliti Narasumber	:	Apa yang dimaksud dari tradisi Ataqah Kubro?
Peneliti Narasumber	:	Ataqah Kubro adalah pembacaan surat Al-Iklash sebanyak 124.000 kali, namun yang umum dilakukan sebanyak 124.000 kali untuk antisipasi jika ada kekurangan.
Peneliti Narasumber	:	Kenapa terdaat perbedaan dalam membaca Ataqah Kubro?
Peneliti Narasumber	:	Karena berasal dari kitab yang berbeda. Bagaimana bentuk pelaksanaan Ataqah Kubro di sini?
Peneliti Narasumber	:	Terdapat rutinan pembacaan Ataqah Kubro yang dilakukan. Sebelum rutinan, jamaah mencicil terlebih dahulu Ataqah Kubro di rumah masing-masing. Setelah itu di rutinan jamaah menyetorkan Surat Al-Ikhlas kepada saya untuk dicatat. Lalu melanjutkan lagi membaca Ataqah Kubro bersama dengan khususy dan dalam keadaan suci.
	:	Apakah ada syarat dalam membaca Ataqah Kubro?
	:	Apakah masyarakat dan tokoh setempat menerima adanya Ataqah?

	Sejauh ini menerima.
--	----------------------

Judul Skripsi	:	Tradisi Pembacaan Ataqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Tempat/Tanggal Wawancara	:	Ndalem Bu Nyai Tin / 25 Mei 2026
Nama Narasumber	:	Bu Nyai Tin
Peneliti	:	Menurut Bu Nyai, bagaimana pandangan terhadap Ataqah Kubro?
Narasumber	:	Baik
Peneliti	:	Bagaimana Pandangan Bu Nyai terhadap ulama yang melakukan Ataqah Kubro
Narasumber	:	Baik, Kalau yang ingin melakukan silahkan kalau tidak juga tidak apa apa.
Peneliti	:	Ataqah termasuk Tradisi atau ibadah.
Narasumber	:	Kalau menurut saya termasuk ibadah
Peneliti	:	Apa harapan Bu Nyai terhadap Ataqah
Narasumber	:	kubro?
Peneliti	:	Di lakukan boleh asal tidak meninggalkan
Narasumber	:	kewajiban
		Apakah Bu Nyai Melakukan Ataqah Kubro?
		Saya pernah melakukan akan tetapi tidak terlalu aktif dan juga tidak mempelajari lebih mendalam

Judul Skripsi	:	Tradisi Pembacaan Ataqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Tempat/Tanggal Wawancara	:	Ndalem Pak Yai Makhasin / 21 Mei 2026
Nama Narasumber	:	Pak Yai Makhasin

Peneliti	:	Bagaimana pandangan Pak Yai terhadap Tradisi Ataqah Kubro?
Narasumber	:	Baik, akan tetapi tidak wajib.
Peneliti	:	Apakah tradisi Ataqah Kubro penting untuk di pertahankan ?
Narasumber	:	Boleh di pertahankan tapi tidak wajib juga.
Peneliti	:	Bagaimana menyikapi pihak yang kurang setuju terhadap Ataqah?
Narasumber	:	Perbedaan pendapat itu wajar mungkin di karenakan berbeda latarbelakang keilmuan. Jadi tidak di permasalahan jika terdapat perbedaan.
Peneliti	:	Siapa saja yang aktif pada Ataqah Kubro?
Narasumber	:	Ibu -Ibu.
Peneliti	:	Bagaimana peran ulama dalam menjaga Ataqah Kubro?
Narasumber	:	Dengan memperkenalkan Ataqah Kubro ke Masyarakat. Apakah Pak Yai melakukan Ataqah Kubro? Tidak pernah melakukan tetapi saya tau ada nya tradisi Ataqah Kubro

Judul Skripsi	:	Tradisi Pembacaan Ataqah Kubro Perspektif Ulama Lokal Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Tempat/Tanggal Wawancara	:	Ndalem Ustadzah Siska/ 8 Mei 2026
Nama Narasumber	:	Ustadzah Siska
Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ustadazah terhadap
Narasumber	:	Ataqah Kubro?
Peneliti	:	Kalau saya pribadi tidak melakukan karena
Narasumber	:	kurang setuju
Peneliti	:	

Narasumber	:	Ataqah Kubro ini termasuk ibadah atau
Peneliti	:	tradisi keagamaan?
		Termasuknya tradisi keagamaan
Narasumber	:	Yang paling penting dalam tradisi Ataqah Kubro itu apa?
Peneliti	:	Niat
Narasumber	:	Dalam pelaksanaan Ataqah kubro apakah ada yang perlu di perhatikan?
Peneliti	:	Disesuaikan dengan pembacaan Al-Qur'an
Narasumber	:	yang baik dan benar
		Bagaimana Ustadazah menyikapi Ataqah Kubro?
		Kalo saya pribadi tidak melakukan tetapi tetap toleransi terhadap orang -orang yang melakkukan.
		Apakah ada sisi positif dalam pelaksanaan Ataqah Kubro?
		Ada , karena untuk memperkuat hubungan ukhwah Islamiah.

Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Ataqah Kubro.



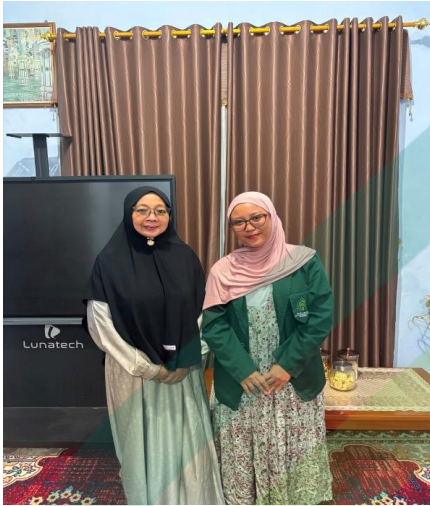
Gambar 1. Pelaksanaan Ataqah Kubro di Kecamatan Wonopringgo.



Gambar 2. Wawancara Bu Nyai Sumiati



Gambar 3. Wawancara Bu Nyai Kholifah



Gambar 4. Wawancara Bu Nyai Tin



Gambar 5. Wawancara Pak Yai Makhasin



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Kartika Setyaninglisa
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Mei 2003
3. Alamat Rumah : Dukuh Wonokeri Rt 05 / Rw 02 Desa Wonoerjo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
4. Alamat Tanggal : Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 085695412109
6. Email : kartika.setyaninglisa@mhs.uingusdur.ac.id
7. Nama Ayah : Setyo Lukito
8. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
9. Nama Ibu : Nur Kholisah
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

11. Sd : Sdn 03 Wonorejo
12. Smp : Mts Salafiyah Syafi'iyah Proto Kab. Pekalongan
13. Sma : Ma Salafiyah Syafi'iyah Proto Kab. Pekalongan
14. S1 : Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir

C. PENGALAMAN ORGANISASI

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

Pekalongan, 13 Juli 2026

(Kartika Setyaninglisa)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARTY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama	:	Kartika Setyaninglisa
NIM	:	30122034
Prodi	:	ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Judul	:	TRADISI PEMBACAAN ATTAQAH KUBRO PERSPEKTIF ULAMA LOKAL KECAMATAN WONOPRINGGO, KABUPATEN PEKALONGAN

telah melalui tahap plagiarism checking menggunakan aplikasi turnitin, dengan keterangan :

Waktu Submit	:	11 Juni 2026
Hasil (Similarity)	:	25 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian Munaqosyah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan,
a.n Dekan
Ketua Program Studi
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR



Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Rachman, S.Ag
NIP : 197704052003121001
Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kartika Setyaninglisa
NIM : 30122034
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13 Juli 2026

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kabag TU FUAD

